

Fluktuasi Kenaikan Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar di JII 2018-2020)

Mei K. Abdullah

IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Corresponding Author:

Mei K. Abdullah

meiabdullah@iaingorontalo.ac.id

ABSTRACT

The study aims to test differences in fluctuations in assets, liabilities, and equity of JII-listed companies from 2018-2020. This study uses a quantitative descriptive approach and a paired sample t-test using secondary data. The research object is the company that entered the JII in December-May 2018, 2019, and 2020 (20 companies). The results showed that current assets, fixed assets, total assets, short-term liabilities, long-term liabilities, and equity of JII listed companies from 2018-2019 and 2019-2020 fluctuated, but there was no difference in fluctuations between the period before the Covid-19 pandemic (2018-2019) and after the Covid-19 pandemic (2019-2020).

Keywords: *Assets; Liabilities; Equity; Covid-19 pandemic; JII*

Received
25-11-2021

Received in revised form
24-12-2021

Accepted
28-12-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan fluktuasi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan uji beda paired sample t-test dengan menggunakan data sekunder. Objek penelitian adalah perusahaan yang masuk daftar JII pada Periode Desember-Mei tahun 2018, 2019, dan 2020 (20 perusahaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset lancar, aset tetap, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan ekuitas perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2018-2019 dan 2019-2020 mengalami fluktuasi, namun tidak ada perbedaan fluktuasi antara periode sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019) dan setelah pandemi Covid-19 (2019-2020).

Kata kunci: Aset; Liabilitas; Ekuitas; Pandemi Covid-19; JII

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan saksi munculnya virus *corona* atau yang lebih disebut dengan Covid-19. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Di Indonesia, munculnya Covid-19 dikonfirmasi secara resmi oleh Presiden Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Bappenas, 2021). Sebagai bentuk antisipasi penularan virus pemerintah melakukan pembatasan kegiatan publik, penutupan sekolah, tempat kerja penutupan transportasi umum, larangan perjalanan domestik dan penutupan perbatasan. Pembatasan kegiatan publik yang ditetapkan pemerintah berimbas pada penurunan kegiatan operasional perusahaan (pendapatan), meskipun ada beberapa perusahaan yang tetap stabil (tidak terpengaruh) bahkan mengalami peningkatan pada saat pandemi.

Dalam Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan No. 1-E tentang kewajiban penyampaian informasi, dijelaskan bahwa apabila terdapat perubahan lebih dari 20% (dua puluh perseratus) pada pos Jumlah Aset dan/atau Jumlah Liabilitas pada laporan keuangan tengah tahunan atau Laporan Keuangan Auditan tahunan periode tahun buku berjalan dibandingkan Laporan Keuangan Auditan tahunan terakhir, maka bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Perusahaan Tercatat wajib memberikan penjelasan tentang penyebab perubahan berikut pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perusahaan Tercatat pada tahun berjalan.

Perubahan di atas 20% atas pos aset dan liabilitas merupakan batas yang cukup signifikan. Berdasarkan observasi awal ada 20 (dua puluh) perusahaan yang memberikan penjelasan fluktuasi aset dan liabilitas karena adanya pandemi Covid-19 (BCAF, FORU, GMFI, HDFA, INAF, INTA, KAIL, KBLM, MFIN, MITI, NATO, NIKL, OTMA, PDES, PTSN, SCCO, SONA, TINS, TIRT dan WOMF). Di antara 20 perusahaan ini tidak terdapat perusahaan JII, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan

JII tidak mengalami fluktuasi aset dan liabilitas di atas 20% (dua puluh persen) karena pandemi Covid-19. Hanya ada 3 (tiga) perusahaan JII yang menjelaskan adanya fluktuasi aset dan liabilitas pada tahun 2020 yaitu INDF (kenaikan aset 69,72%) dan ICBF (kenaikan aset 167,61%). Kedua perusahaan ini memberikan penjelasan karena adanya akuisisi. Sementara SCMA mengalami kenaikan liabilitas sebesar 133,72% karena adanya kenaikan hutang jangka panjang.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kim et al. (2021); Ren et al. (2021); Breier et al. (2021); Ou et al. (2021); González-Torres et al. (2021); Song et al. (2021); Wei et al. (2021); Jung et al. (2021); Ren et al. (2021); Caballero & Simsek (2021); Goldstein et al., (2021); Samuel (2021); Gunay (2020); Wellalage et al. (2021); Batrancea (2021) menjelaskan bahwa di berbagai negara pandemi Covid-19 pada awalnya membuat kinerja keuangan, ekonomi dan manajemen perusahaan menurun, namun seiring dengan perkembangan dan strategi yang dilakukan manajemen membuat kondisi keuangan membaik. Penelitian sebelumnya ini tidak hanya terpaku pada salah satu sektor saja, tetapi dari berbagai sektor bisnis misalnya rumah sakit, pariwisata, industri keuangan, industri makanan, industri penerbangan dan industri pertambangan.

Di Indonesia sendiri sebelum pandemi Covid-19, kinerja keuangan (*current ratio*) tidak mempengaruhi harga saham (Cahya et al., 2019). Penelitian lainnya menjelaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19 (Putra, 2021). Akuntansi akrual tidak mempengaruhi koefisien respon laba (Karuni, 2020); arus kas operasi tidak mempengaruhi harga saham (Hadinata, 2020).

Perusahaan yang terdaftar di JII adalah 30 (tiga puluh) saham perusahaan yang paling likuid. Selain itu selama tahun 2018-2020 perusahaan JII tidak mengalami fluktuasi di atas 20% (dua puluh persen) karena adanya pandemi Covid-19. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat perbedaan fluktuasi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan yang terdaftar di JII juga gambaran kisaran tingkat fluktuasinya. Hal ini dapat kita lihat dengan cara melakukan analisis perbandingan sebagaimana dalam penelitian Tinambunan (2011), Haryanti (2015), Lumenta et al. (2021), Istimaroh (2017). Penelitian ini menjadi penting karena kita dapat melihat pengaruh pandemi Covid-19 ini terhadap fluktuasi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2018-2020. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2018-2019 dan tahun 2019-2020. Hasil perbandingan data akan diuji secara deskriptif dan uji beda rata-rata (*paired sample t-test*).

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan pencatatan keuangan dalam satu tahun buku yang bersangkutan (Ekpo et al., 2016; Haryanti, 2015) dan merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar (Power, 2021; Santoso, 2010). Laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber informasi yang penting (Hanafi & Halim, 2014). Laporan keuangan sebagai sumber informasi kepada pihak lain harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Wasilah & Nurhayati, 2019). Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan

informasi mengenai entitas ekonomi terutama informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu juga informasi tentang kepengurusan manajemen, aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban entitas (termasuk keuntungan dan kerugian), kontribusi dan distribusi kepada pemilik serta arus kas (Ekpo et al., 2016).

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Ekpo et al., 2016; Martani et al., 2016). Dapat dipahami mengacu kepada ketentuan umum, tidak mengacu pada kelompok khusus saja bank (Hanafi & Halim, 2014). Selain itu informasi dalam laporan keuangan menurut Baridwan (2017) juga harus relevan, artinya dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yaitu dengan cara dapat berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Selain relevan, laporan keuangan juga harus andal atau tidak menyesatkan/bebas dari salah saji material dan disajikan dengan tulus dan jujur (*faithful representation*). Karakteristik terakhir adalah dapat diperbandingkan dengan entitas antar periode atau dengan entitas lain (Martani et al., 2016). Pemenuhan karakteristik laporan keuangan bagi perusahaan merupakan kewajiban agar terhindar pada masalah *fraud* atau manipulasi laporan keuangan (Syamsudin et al., 2017; Toms, 2019).

Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri atas 4 (empat) yaitu: 1) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas (Warren et al., 2014).

Laporan laba/rugi merupakan ringkasan dari penghasilan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*) antara penghasilan dan beban yang terkait. Laporan laba/rugi juga menyajikan selisih lebih penghasilan terhadap beban yang terjadi. Jika penghasilan lebih besar dari beban selisihnya disebut laba bersih dan jika beban melebihi penghasilan selisihnya disebut rugi bersih (Warren et al., 2014).

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas pemilik untuk suatu periode tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba/rugi karena laba bersih atau rugi bersih harus dilaporkan dalam laporan ini. Begitu pula halnya laporan ini dibuat sebelum laporan posisi keuangan, karena jumlah ekuitas pemilik dalam laporan ini harus dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan perubahan aset, liabilitas dan ekuitas dalam waktu tertentu (Barker et al., 2021; Santoso, 2010; Warren et al., 2014). Laporan ini merupakan sumber informasi utama keuangan entitas karena merangkum elemen-elemen yang berhubungan dengan langsung dengan pengaturan posisi keuangan yaitu aset, liabilitas dan ekuitas (Martani et al., 2016). Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa dimasa lalu, terdiri atas aset lancar (Yahaya et al., 2015) dan aset tetap (Barker et al., 2021). Sementara liabilitas adalah kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan dasar memberikan banyak informasi yang dapat dipakai untuk membuat keputusan ekonomi mengenai perusahaan (Warren, et al., 2014). Analisis terhadap laporan keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko dan tingkat kesehatan bank (Hanafi & Halim, 2014). Analisis berdasarkan laporan keuangan akan melibatkan beberapa perbandingan baik terhadap perusahaan lainnya maupun terhadap data pada periode sebelumnya, sebagaimana dijelaskan dalam salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Analisis dasar laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan baik secara horizontal maupun secara vertikal. Analisis persentase untuk kenaikan dan penurunan dalam pos-pos terkait dalam laporan keuangan komparatif disebut analisis horizontal. Jumlah masing-masing pos dilaporan keuangan terakhir dibandingkan dengan pos-pos terkait di laporan keuangan satu periode sebelumnya atau lebih yang dibuat dalam bentuk jumlah kenaikan/penurunan dan persentase kenaikan dan penurunannya. Analisis persentase juga dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan masing-masing pos terhadap jumlah total dalam satu laporan. Analisis seperti ini disebut analisis vertikal (Warren et al., 2014).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII selama 3 (tiga) tahun terakhir (2018-2020). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang tidak pernah keluar dari daftar JII pada periode Desember-Mei tahun 2018, 2019 dan 2020. Sehingga dengan teknik tersebut didapatkan 20 sampel dan 40 data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan kriteria tertentu.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah aset lancar, aset tetap, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas dan ekuitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji beda rata-rata (*paired sample t-test*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai Saat ini} - \text{Nilai Sebelumnya}}{\text{Nilai Sebelumnya}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis dekskriptif bertujuan untuk menjelaskan data tanpa menyimpulkan secara general. Beberapa jenis analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan nilai rata-rata, nilai tengah, maksimum, dan minimum sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maksimum	Minimum
AL_18_19	0,0020586	-0,020227	0,3184602	-0,107154
AL_19_20	0,024093	0,04724	0,246094	-0,283787
AT_18_19	0,0915015	0,0951035	0,465053	-0,093494
AT_19_20	0,209897	0,033624	2,75252	-0,08953
TA_18_19	0,032043	0,035391	0,126346	-0,071236
TA_19_20	0,128912	0,046062	1,676057	-0,127305
LJPEN_18_19	0,034966	0,074378	0,509721	-0,332068
LJPEN_19_20	0,082991	0,066085	0,559678	-0,414394
LJPAN_18_19	0,143917	0,082688	0,736752	-0,173096
LJPAN_19_20	0,694828	0,090679	7,043653	-0,419457
TL_18_19	0,044352	0,026696	0,248117	-0,145652
TL_19_20	0,298866	0,06176	3,425099	-0,283452
EK_18_19	0,020787	0,017002	0,174569	-0,284656
EK_19_20	-0,001183	0,014723	0,886613	-0,127305

Sumber: Data diolah, 2021

Keterangan:

AL	= Aset Lancar
AT	= Aset Tetap
TA	= Total Aset
LJPEN	= Liabilitas Jangka Pendek
LJPAN	= Liabilitas Jangka Panjang
TL	= Total Liabilitas
EK	= Ekuitas

Rata-rata kenaikan aset lancar perusahaan di JII tahun 2018-2019 sebesar 0,02%, sementara pada tahun 2019-2020 presentase kenaikannya rata-rata sebesar 2,4%. Kenaikan aset lancar tahun 2018-2019 paling tinggi sebesar 31,84% (Adaro Energy, Tbk), sementara pada tahun 2019-2020 presentase kenaikannya sebesar 24,61% (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk). Adapun penurunan aset lancar paling minimal tahun 2018-2019 berada pada angka 10,71% (Perusahaan Gas Negara Tbk) dan 28,39% pada tahun 2019-2020 (Bukit Asam Tbk).

Rata-rata kenaikan aset tetap perusahaan di JII tahun 2018-2019 sebesar 9,15%, sementara pada tahun 2019-2020 presentase kenaikan aset tetap rata-rata 20,99%. Kenaikan aset tetap tertinggi pada tahun 2018-2019 sebesar 46,51% diraih PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan tahun 2019-2020 sebesar 275,25% (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk). Adapun penurunan aset paling minimal pada tahun 2018-2019 berada

pada angka 9,35% (Aneka Tambang Tbk) dan tahun 2019-2020 berada pada angka 8,95% (Adaro Energy, Tbk).

Secara totalitas, aset perusahaan JII pada tahun 2018-2019 rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3,65% dan tahun 2019-2020 rata-rata mengalami kenaikan sebesar 12,89%. Perusahaan yang mengalami kenaikan total aset paling tinggi pada tahun 2018-2019 adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 12,63%, demikian juga pada tahun 2019-2020 perusahaan ini mengalami kenaikan aset tertinggi sebesar 167,61%. Di sisi lain penurunan aset paling minimum pada tahun 2018-2019 berada pada angka 7,12% (Perusahaan Gas Negara Tbk) dan pada tahun 2019-2020 penurunan terendah sebesar 12,73% (AKR Corporindo Tbk).

Rata-rata liabilitas jangka pendek perusahaan JII pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 3,5% dan tahun 2019-2020 sebesar 8,3%. Adaro Energy, Tbk mengalami kenaikan liabilitas jangka pendek tertinggi dari perusahaan sampel pada tahun 2018-2019 sebesar 50,97%. Adapun tahun 2019-2020 kenaikan liabilitas jangka pendek tertinggi berkisar pada angka 55,97% (Surya Citra Media Tbk). Sementara itu penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2018-2019 paling rendah pada angka 33,21 % (United Tractors Tbk.) dan tahun 2019-2020 paling rendah pada angka 41,44 % (AKR Corporindo Tbk).

Rata-rata liabilitas jangka panjang perusahaan JII pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 14,39% dan tahun 2019-2020 sebesar 69,48%. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan liabilitas jangka panjang tertinggi dari perusahaan sampel pada tahun 2018-2019 sebesar 73,68% dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 704,37% pada tahun 2019-2020. Penurunan liabilitas jangka panjang paling rendah pada tahun 2018-2019 berada pada angka 17,31% (Aneka Tambang Tbk) dan tahun 2019-2020 sebesar 41,95% (Wijaya Karya (Persero) Tbk).

Rata-rata total liabilitas perusahaan JII pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 4,43% dan tahun 2019-2020 sebesar 29,86%. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan total liabilitas tertinggi dari perusahaan sampel pada tahun 2018-2019 sebesar 24,81% dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 342,51% pada tahun 2019-2020. Total liabilitas perusahaan sampel mengalami penurunan paling rendah pada angka 14,57% (United Tractors Tbk) pada tahun 2018-2019 dan 28,35% pada tahun 2019-2020 (AKR Corporindo Tbk).

Rata-rata ekuitas perusahaan JII pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 2% dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,11%. Kenaikan ekuitas paling tinggi pada tahun 2018-2019 sebesar 12,63% (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dan 167,61% pada tahun 2019-2020% (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk). Total ekuitas perusahaan sampel mengalami penurunan paling rendah pada angka 7,12% (Perusahaan Gas Negara Tbk) di tahun 2018-2019 dan 12,73% pada tahun 2019-2020 (AKR Corporindo Tbk).

Hasil Analisis Uji Beda t (*paired sample t-test*)

Paired sample t-test merupakan uji parametrik untuk data berpasangan yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara 2 (dua) sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Adapun hasil uji beda *paired sample t-test* sebagaimana di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Beda Rata-Rata

	N	t-hitung	Sign
Aset Lancar	20	-0.341	0.737
Aset Tetap	20	-0,817	0,424
Total Aset	20	-1,232	0,234
Liabilitas Jangka Pendek	20	-0,644	0,527
Liabilitas Jangka Panjang	20	-1,317	0,203
Total Liabilitas	20	-1,344	0,195
Ekuitas	20	-0,686	0,501

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji beda *paired sample t-test* didapatkan informasi bahwa tidak ada perbedaan fluktuasi aset lancar perusahaan JII antara tahun 2018-2019 (sebelum pandemi Covid-19) dengan tahun 2019-2020 (setelah pandemi Covid-19) dengan tingkat signifikansi 0.737. Demikian juga dengan fluktuasi aset tetap (sign 0.424), total aset (sign 0.234), liabilitas jangka pendek (sign 0.527), liabilitas jangka panjang (sign 0.203), total liabilitas (sign 0.195) dan ekuitas dengan tingkat signifikansi 0.501 tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Pembahasan

Fluktuasi aset lancar perusahaan yang terdaftar di JII antara tahun 2018-2019 dan 2019-2020 tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan, artinya naik turunnya aset lancar masih dalam taraf yang normal, sehingga adanya Covid-19 ini tidak cukup membuat aset lancar perusahaan sampel naik ataupun turun terlalu tinggi. Aset lancar perusahaan sampel melingkupi kas dan piutang yang berhubungan dengan tingkat penjualan perusahaan. Apabila aset lancar perusahaan sampel dalam kondisi baik, maka kondisi penjualannya juga tidak mengalami fluktuasi karena Covid-19. Hal ini berbeda dengan beberapa perusahaan dalam data yang dilaporkan di BEI menjelaskan bahwa aset lancarnya mengalami penurunan karena adanya penurunan penjualan, yang diakibatkan adanya Covid-19.

Selain itu liabilitas jangka pendek perusahaan sampel juga tidak mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama Covid-19 ini, artinya jika aset lancarnya dalam kondisi baik, liabilitas jangka pendeknya dalam kondisi baik, maka tingkat likuiditasnya juga dalam kondisi baik sebagaimana indeks JII yang menyeleksi perusahaan sampel berdasarkan tingkat likuiditasnya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra (2021) yang menjelaskan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan objek penelitian atau hal lainnya.

Fluktuasi aset tetap perusahaan sampel juga tidak mengalami kenaikan/penurunan yang cukup signifikan setelah Covid-19 ini baik dengan melihat hasil uji beda maupun hasil uji deskriptif, kecuali untuk beberapa perusahaan yang melakukan akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada penambahan (pembelian aset tetap) dan pengurangan (penjualan aset tetap) yang cukup signifikan selama Covid-19 ini. Demikian halnya dengan liabilitas jangka panjang, secara keseluruhan perusahaan sampel tidak melakukan penambahan liabilitas jangka

Panjang untuk membiayai operasionalnya, dan juga tidak menghabiskan asetnya untuk membayar keseluruhan hutangnya secara signifikan.

Seluruh aset lancar dan aset tetap perusahaan sampel tidak mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, akibatnya total aset perusahaan sampel juga tidak mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Demikian halnya juga liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang perusahaan sampel tidak mengalami perbedaan fluktuasi yang cukup signifikan, maka total liabilitasnya juga mengalami hal yang sama (tidak berbeda). Sebagaimana dalam data awal hanya ada 3 (tiga) perusahaan JII yang menjelaskan adanya fluktuasi aset dan liabilitas pada tahun 2020 yaitu INDF (kenaikan aset 69,72%) dan ICBF (kenaikan aset 167,61%). Kedua perusahaan ini memberikan penjelasan karena adanya akuisisi. sementara SCMA mengalami kenaikan liabilitas sebesar 133,72% karena adanya kenaikan hutang jangka panjang. Sementara sisanya sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan sampel tidak melaporkan adanya perubahan total aset maupun liabilitas. Sehingga baik total aset maupun total liabilitas perusahaan sampel secara keseluruhan tidak mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Total ekuitas, sebagaimana kita ketahui merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perusahaan memiliki 2 (dua) pilihan untuk memperoleh asetnya, apakah melalui liabilitas (pinjaman) atau ekuitas (modal). Berdasarkan hasil penelitian, total liabilitas dan total aset tidak mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, maka demikian halnya juga dengan tingkat ekuitas, karena 3 (tiga) komponen laporan posisi keuangan ini sangat berkaitan satu sama lain.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa Penelitian Sebelumnya yang menjelaskan bahwa Covid-19 pada awalnya memang membuat kondisi keuangan berbagai sektor memburuk, namun seiring dengan perkembangan teknologi dan strategi yang dilakukan manajemen, kondisi keuangan ataupun kinerja keuangan perusahaan semakin membaik (Breier et al., 2021; Caballero & Simsek, 2021; Ekpo et al., 2016; Goldstein et al., 2021; Jung et al., 2021; Ou et al., 2021; Y. S. Ren et al., 2021; Z. Ren et al., 2021; Wei et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis perbandingan, dengan membandingkan laporan keuangan periode 2018-2019 dan 2019-2020 secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar di JII mengalami fluktuasi aset lancar, aset tetap, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas dan ekuitas mengalami fluktuasi. Fluktuasi komponen laporan posisi keuangan setelah diuji dengan *uji paired sample t-test* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan JII dari tidak terpengaruh oleh adanya pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2021). *Proyeksi Covid 19 di Indonesia*. Bappenas.
 Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. BPFE.
 Barker, R., Lennard, A., Penman, S., & Teixeira, A. (2021). Accounting for intangible assets: suggested solutions. *Accounting and Business Research*, 0(0), 1-30.

- <https://doi.org/10.1080/00014788.2021.1938963>
- Batrancea, L. (2021). The Nexus between Financial Performance and Equilibrium: Empirical Evidence on Publicly Traded Companies from the Global Financial Crisis Up to the COVID-19 Pandemic. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 218. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050218>
- Breier, M., Kallmuenzer, A., Clauss, T., Gast, J., Kraus, S., & Tiberius, V. (2021). The role of business model innovation in the hospitality industry during the COVID-19 crisis. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102723. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102723>
- Caballero, R. J., & Simsek, A. (2021). A Model of Endogenous Risk Intolerance and LSAPs: Asset Prices and Aggregate Demand in a “COVID-19” Shock. *Review of Financial Studies*, 34(11), 5522–5580. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhab036>
- Cahya, B. T., Vitriani, E., Andriani, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2019). Analisis Harga Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. 2, 265–282.
- Ekpo, N., Mbobo, M. E., & Ekpo, N. B. (2016). Operationalising the Qualitative Characteristics of Financial Reporting Operationalising the qualitative characteristics of financial reporting View project Operationalising the Qualitative Characteristics of Financial Reporting. *International Journal of Finance and Accounting*, 5(4), 184–192. <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20160504.03>
- Goldstein, I., Koijen, R. S. J., & Mueller, H. M. (2021). COVID-19 and Its Impact on Financial Markets and the Real Economy. *Review of Financial Studies*, 34(11), 5135–5148. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhab085>
- González-Torres, T., Rodríguez-Sánchez, J. L., & Pelechano-Barahona, E. (2021). Managing relationships in the Tourism Supply Chain to overcome epidemic outbreaks: The case of COVID-19 and the hospitality industry in Spain. *International Journal of Hospitality Management*, 92(June 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102733>
- Gunay, S. (2020). COVID-19 Pandemic Versus Global Financial Crisis: Evidence from Currency Market. *SSRN Electronic Journal*, 1–15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3584249>
- Hadinata, S. (2020). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Laba, Nilai Buku, dan Arus Kas Operasi: Kasus di Perbankan Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7846>
- Hanafi dan Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 2(2), 52–86.
- Istimaroh. (2017). *ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. RIMBA KARA RAYATAMA Istimaroh Dosen prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Jung, H. S., Jung, Y. S., & Yoon, H. H. (2021). COVID-19: The effects of job insecurity on the job engagement and turnover intent of deluxe hotel employees and the moderating role of generational characteristics. *International Journal of Hospitality Management*, 92(September 2020), 102703. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102703>

- Karuni, M. S. (2020). Pengaruh Akuntansi AkruaI dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Terindeks JII. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 193. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7575>
- Kim, J., Kim, J., & Wang, Y. (2021). Uncertainty risks and strategic reaction of restaurant firms amid COVID-19: Evidence from China. *International Journal of Hospitality Management*, 92(November 2020), 102752. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102752>
- Lumenta, M., Gamaliel, H., Latjandu, L. D., Lumenta, M., Gamaliel, H., & Ratulangi, U. S. (n.d.). *SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TRANSPORTATION COMPANIES BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC* Oleh : Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 341 - 3. 9(3), 341-354.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Faramita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Ou, J., Wong, I. K. A., & Huang, G. Q. I. (2021). The coevolutionary process of restaurant CSR in the time of mega disruption. *International Journal of Hospitality Management*, 92(August 2020), 102684. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102684>
- Power, M. (2021). The financial reporting system–what is it? *Accounting and Business Research*, 51(5), 459–480. <https://doi.org/10.1080/00014788.2021.1932253>
- Putra, R. (2021). Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(2), 135–143.
- Ren, Y. S., Narayan, S., & Ma, C. qun. (2021). Air quality, COVID-19, and the oil market: Evidence from China’s provinces. *Economic Analysis and Policy*, 72(19), 58–72. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.07.012>
- Ren, Z., Zhang, X., & Zhang, Z. (2021). New evidence on COVID-19 and firm performance. *Economic Analysis and Policy*, 72, 213–225. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.08.002>
- Samuel, M. (2021). *THE LEADERSHIP STYLES AND CORPORATE PERFORMANCE DURING DEBT A Bi-annual Publication of College of Management Sciences ISSN : College of Management Sciences , Bells University of Technology , Ota , Ogun State , Nigeria. October.*
- Santoso, I. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Refika Aditaman.
- Song, H. J., Yeon, J., & Lee, S. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic: Evidence from the U.S. restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 92(September 2020), 102702. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102702>
- Syamsudin, S., Imronudin, I., Utomo, S. T., & Praswati, A. N. (2017). Corporate Governance in Detecting Lack of Financial Report. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.15294/jdm.v8i2.12757>
- Tinambunan, A. P. (2011). *282650-Analisis-Vertikal-Dan-Horizontal-Terhada-3C46F443*. 1–14.
- Toms, S. (2019). Financial scandals: a historical overview. *Accounting and Business Research*, 49(5), 477–499. <https://doi.org/10.1080/00014788.2019.1610591>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J., Suhardianto, N., & Kalanjati, D. S. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

- Wasilah & Nurhayati. (2019). *Akuntansi Syariah*. Salemba Empat.
- Wei, R., Chen, X., & Chang, C. P. (2021). Does COVID-19 pandemic hurt stock prices of solar enterprises? *Economic Analysis and Policy*, 72, 41–57. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.07.011>
- Wellalage, N. H., Kumar, V., Hunjra, A. I., & Al-Faryan, M. A. S. (2021). Environmental performance and firm financing during COVID-19 outbreaks: Evidence from SMEs. *Finance Research Letters*, August, 102568. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102568>
- Yahaya, O. A., Kutigi, U. M., Solanke, A. A., Onyabe, J. M., & Usman, S. O. (2015). Current Assets Management and Financial Performance: Evidence from Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of African and Asian Studies* *Www.Iiste.Org ISSN*, 13(2005), 45–57.